

Abstrak

Saat ini, *Hoax* berkembang dengan sangat masif. Berbagai media dijadikan tempat untuk *Hoax* beredar, salah satunya yaitu di berita. Banyak penelitian telah melakukan pendeteksian berita *Hoax* menggunakan klasifikasi teks, namun hanya menggunakan satu model klasifikasi saja. Pada penelitian ini, digunakan dua model klasifikasi yaitu *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine*. Penelitian ini menggunakan dataset yang berisi 1.381 *record* yang terdiri dari berita *Hoax* dan *No Hoax* berbahasa Inggris. Selanjutnya, dataset melalui praproses terlebih dahulu. Kemudian data hasil praproses diolah pada proses pembobotan kata. Hasil dari pembobotan kata kemudian diproses ke model klasifikasi *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine*. Validasi model klasifikasi menghasilkan akurasi 96,21% untuk *Naïve Bayes* dan 97,22% untuk *Support Vector Machine* untuk pembagian dataset (70% *Trainset* dan 30% *Testset*). Sedangkan untuk pembagian dataset (60% *Trainset* dan 40% *Testset*) menghasilkan akurasi 94,50% untuk *Naïve Bayes* dan 96,02% untuk *Support Vector Machine*. Perbedaan hasil akurasi dari dua model klasifikasi ini dikarenakan perbedaan cara kerja dan pembagian dataset. Model klasifikasi *Naïve Bayes* menggunakan metode probabilitas dengan *Class* yang tidak terkait (berdiri sendiri). Karena ketidakterkaitan antar *Class*, maka menyebabkan berkurangnya nilai akurasi. Sedangkan model klasifikasi *Support Vector Machine* menggunakan ruang berdimensi untuk mengelompokkan *Class*. Sehingga *Class* dapat terkait satu sama lain. Hal ini yang menyebabkan nilai akurasi dapat maksimal. Kedua model ini merupakan *Supervised Learning*. Artinya kedua model algoritma ini memerlukan pembelajaran agar dapat melakukan klasifikasi. Dalam hal ini, data yang digunakan untuk pembelajaran disebut *Trainset*. Semakin banyak data yang di *train* maka akan membuat pembelajaran algoritma semakin baik. Berdasarkan hasil penelitian, model klasifikasi *Support Vector Machine* menghasilkan akurasi yang lebih baik daripada *Naïve Bayes*.

Kata Kunci: Berita, *Hoax*, Klasifikasi, *Naïve Bayes*, *Support Vector Machine*